



Pedoman Pelaksanaan

UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL (USBN) TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012

**MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

SD, SMP, SMA/SMK

**KEMENTERIAN AGAMA RI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
DIREKTORAT PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN 2011**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Syukur Alhamdulillah, akhirnya buku 'Pedoman Pelaksanaan Ujian Berstandar Nasional (USBN) Pendidikan Agama Islam SD, SMP, dan SMA/SMK' dapat terselesaikan. Buku pedoman ini terdiri dari Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, pedoman penyelenggaraan, kisi-kisi soal, dan evaluasi pelaksanaan USBN-PAI yang disusun oleh Kementerian Agama RI. Sejalan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan agama, Kementerian Agama mengupayakan penyelenggaraan ujian sekolah yang berkualitas bagi pendidikan agama Islam pada sekolah. Pendidikan agama dalam sistem pendidikan nasional menempati posisi sangat strategis, yakni untuk menciptakan peserta didik yang beriman, bertaqwa dan berahlak mulia. Hal ini secara eksplisit dinyatakan dalam UUD '45 pada pasal 31, ayat (3), dan juga dalam UU. no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Oleh karenanya perlu dilakukan upaya yang menyeluruh dalam rangka peningkatan mutu pendidikan agama, termasuk Penyelenggaraan ujian agama yang bermutu dan berwibawa.

Penyelenggaraan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) PAI merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan pendidikan agama yang berkualitas. USBN PAI melibatkan semua unsur, mulai dari tingkat pusat sampai dengan tingkat satuan pendidikan. Oleh karenanya diperlukan panduan yang mengatur sistem pelaksanaannya secara tertib dan teroganisir. Dalam buku ini diuraikan secara jelas tentang peran penyelenggara pusat, penyelenggara di tingkat provinsi, tingkat kabupaten/kota, dan juga tingkat satuan pendidikan. semuanya diuraikan dalam pedoman penyelenggaraan USBN PAI. Selain itu juga dicantumkan kisi-kisi soal dan evaluasi pelaksanaan USBN PAI.

Sejalan dengan penyelenggaraan USBN pendidikan agama Islam, Kementerian Agama melalui Direktorat Pendidikan Agama Islam telah melakukan sosialisasi kepada kepala Dinas Pendidikan, baik di tingkat provinsi maupun tingkat kabupaten/kota. Walaupun demikian masih dirasakan perlu penerbitan satu buku pedoman yang akan dijadikan acuan dalam penyelenggaraan USBN PAI dimasa yang akan datang. Penerbitan buku pedoman ini juga bertujuan agar tercipta rasa memiliki (sense of belonging) yang tinggi sehingga semua pihak dapat berperan serta dalam penyelenggaraan USBN PAI tersebut. Keterlibatan semua pihak memang sangat dibutuhkan, tanpa itu mustahil keberhasilan penyelenggaraannya akan tercapai.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan terhadap penyelenggaraan USBN PAI. Secara khusus ucapan terima kasih ini kami tujukan kepada kepala Dinas Pendidikan provinsi, kepala Dinas

Pendidikan kabupaten/kota, dan juga sekolah-sekolah, baik SD, SMP, dan SMA/SMK yang siap melaksanakan USBN PAI pada Tahun Pendidikan 2011/2012. buku ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada semua pihak dalam rangka penyelenggaraan USBN PAI, dan pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan agama dimasa mendatang. Amin.



Jakarta, Oktober 2011

Direktur Pendidikan Agama Islam

Dr. H. Amin Haedari, M.Pd.

NIP. 195606121983031001

DAFTAR ISI

Judul	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam	vii
PEDOMAN PELAKSANAAN UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL (USBN) PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SD, SMP,SMA/ SMK TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012	1
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Fungsi	2
II. PESERTA USBN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	2
A. Persyaratan Calon Peserta USBN PAI	2
III. PENYELENGGARA USBN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	3
IV. RUANG LINGKUP USBN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	5
A. Aspek Kognitif	5
B. Aspek Psikomotorik	5
C. Aspek Afektif	5
V. UJIAN TULIS	6
A. Bahan Ujian	6
B. Pelaksanaan Ujian Tulis Sekolah Berstandar Nasional	7
C. Ruang Ujian Tulis USBN PAI	7
D. Pengawas Ruang Ujian Tulis USBN PAI	7
E. Pemeriksaan Hasil Ujian Tulis USBN PAI	8
F. Tata Tertib Pengawas Ruang Ujian Tulis USBN PAI	8
G. Tata Tertib Peserta Ujian Tulis USBN PAI	9
H. Sanksi	10
VI. UJIAN PRAKTIK	11
A. Bahan Ujian	11
B. Jadwal Ujian Praktik	11
C. Pelaksanaan Ujian Praktik	12
D. Tata Tertib Penguji Ujian Praktik	12
E. Tata Tertib Peserta Ujian Praktik	12
VIII. PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN PELAPORAN USBN PAI	12
IX. PENUTUP	13

Kisi-kisi dan Pedoman Penilaian Kisi-kisi Ujian Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam Tahun Pelajaran 2011/2012	
Jenis Ujian : Praktik, Tingkat : Sekolah Dasar (SD)	17
A. Materi Ujian Praktik	17
B. Penilaian	19
Kisi-kisi Ujian Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam Tahun Pelajaran 2011/2012	
Jenis Ujian : Praktik, Tingkat : Sekolah Menengah Pertama (SMP)	31
A. Materi Ujian Praktik	31
B. Penilaian	34
Ujian Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam Tahun Pelajaran 2011/2012 Jenis Ujian : Praktik, Tingkat : Sekolah Menengah Atas/SMA, Sekolah Menengah Kejuruan/SMK	
A. Materi Ujian Praktik	47
B. Penilaian	49



**KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR : Dj.I/1510/2011**

TENTANG

**PELAKSANAAN UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL (USBN)
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA SD, SMP, DAN SMA / SMK TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM**

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di dilaksanakan di sekolah seacara nasional, maka perlu dilakukan evaluasi yang menyeluruh terhadap hasil akhir pembelajaran peserta didik melalui ujian berstandar nasional;
- b. bahwa agar Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada SD, SMP, dan SMA/ SMK pada tahun pelajaran 2011/2012 dapat dilaksanakan dengan lancar, tertib dan aman sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), maka perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tetang Standar Nasional Pendidkan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Peraturan Menteri Agama;

5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22, 23, dan 24 tahun 2006 tentang Standar Isi, Standar Kompetensi, dan Pedoman Pelaksanaannya;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah;


Memperhatikan : Kesimpulan Rapat Kordinasi dan evaluasi hasil Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) pendidikan agama Islam antara Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI dan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tanggal 11 Oktober 2011 bahwa untuk meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di sekolah perlu dilaksanakan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Tahun Pelajaran 2011/2012.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM KEMENTERIAN AGAMA RI TENTANG PELAKSANAAN UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL (USBN) MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SD, SMP, DAN SMA/SMK TAHUN PELAJARAN 2011/2012.
- PERTAMA : Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SD, SMP, dan SMA/SMK tahun pelajaran 2011/2012 akan dilaksanakan pada daerah-daerah yang siap melaksanakan USBN PAI tahun pelajaran 2011/2012.
- KEDUA : Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SD, SMP, dan SMA/SMK tahun pelajaran 2011/2012 mencakup aspek kognitif dan psikomotorik, dalam bentuk ujian Praktik dan Tertulis;
- KETIGA : Penilaian aspek afektif, terutama tentang akhlak mulia yang menyangkut perilaku dan kepribadian siswa dilakukan melalui kesimpulan dari catatan hasil observasi atau pengamatan GPAI dan laporan pihak-pihak yang valid.
- KEEMPAT : Sistem pelaksanaan ujian dan anggaran biaya untuk Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SD, SMP, dan SMA/SMK tahun pelajaran 2011/2012 tidak merubah sistem penganggaran dan sistem pelaksanaan yang berlaku dalam penganggaran dan pelaksanaan ujian sekolah.

- KELIMA** : Sosialisasi dan kordinasi Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SD, SMP, dan SMA/SMK tahun pelajaran 2011/2012 dilakukan oleh Kantor Kementerian Agama provinsi dan kabupaten/kota bekerja sama dengan Dinas Pendidikan di daerahnya masing-masing.
- KEENAM** : Pengawasan dan evaluasi terhadap penyelenggaraan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SD, SMP, dan SMA/SMK tahun pelajaran 2011/2012 diserahkan kepada Kantor Kementerian Agama provinsi dan kabupaten/kota.
- KETUJUJUH** : Kisi-kisi soal dan Pedoman Pelaksanaan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SD, SMP, dan SMA/SMK tahun pelajaran 2011/2012 disiapkan oleh Direktorat Pendidikan Agama Islam pada sekolah Direktorat Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI bersama BNSP.
- KEDELAPAN** : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan penyesuaian dan penyempurnaan.
- KESEMBILAN** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 4 Nopember 2011
Direktur Jenderal Pendidikan Islam



Mohammad Ali

Tembusan :

1. Menteri Agama;
2. Menteri Pendidikan Nasional;
3. Ketua Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP);
4. Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional;
5. Inspektur Jenderal Kementerian Agama;
6. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi;
8. Bupati/Walikota kepala daerah;
9. Kepala Dinas Pendidikan Tingkat Provinsi;
10. Direktur Pendidikan Agama Islam.

**PEDOMAN PELAKSANAAN
UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL (USBN)
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SD, SMP,SMA/ SMK
TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012**

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XVI pasal 57 ayat (1) menyatakan bahwa evaluasi dilaksanakan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Selanjutnya Peraturan Pemerintah No.55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan mengamanatkan bahwa pendidikan agama merupakan tanggung jawab Kementerian Agama sebagaimana yang dinyatakan pada pasal 3 ayat (1) bahwa setiap satuan pendidikan pada semua jalur, jenis, dan jenjang pendidikan wajib menyelenggarakan pendidikan agama, dan ayat (2) bahwa pengelolaan pendidikan agama dilaksanakan oleh Menteri Agama.

Sejalan dengan itu, Peraturan Menteri Agama RI. No. 16 tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada sekolah, pada Bab IX Pasal 26 ayat (1) menegaskan bahwa penilaian hasil belajar pendidikan agama meliputi penilaian hasil belajar oleh pendidik, satuan pendidikan dan pemerintah. Selanjutnya ayat 4 menjelaskan bahwa penilaian hasil belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam bentuk ujian yang dilaksanakan secara nasional.

Pendidikan agama Islam di sekolah mempunyai peran yang strategis dalam pengembangan sistem pendidikan nasional di Indonesia dan peningkatan mutu sumber daya manusia. Oleh karenanya untuk mengetahui mutu pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di sekolah secara nasional, maka perlu dilakukan evaluasi yang menyeluruh terhadap hasil pembelajaran peserta didik melalui Ujian Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam (USBN PAI).

Pelaksanaan USBN PAI pada tahun ini diharapkan mengalami peningkatan dalam berbagai hal. Oleh karena itu pedoman pelaksanaan harus selalu memperhatikan perkembangan dalam ranah-ranah yang berkenaan dengan ujian ini.

Dengan memperhatikan kondisi pelaksanaan evaluasi sekolah yang terus berkembang, maka dirumuskan Pedoman Pelaksanaan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tingkat SD, SMP, SMA, dan SMK Tahun Pelajaran 2011/2012.

Diharapkan pedoman ini dapat dijadikan acuan agar pelaksanaan USBN PAI dapat dilaksanakan dengan baik. Lebih jauh hasil evaluasi dari penyelenggaraan USBN PAI Tahun Pelajaran 2011/2012 dapat menjadi bahan pertimbangan secara menyeluruh untuk penyelenggaraan pada tahun-tahun mendatang,

B. Tujuan dan Fungsi

1. Tujuan

Pelaksanaan USBN PAI Tahun Pelajaran 2011 / 2012 bertujuan untuk:

- a. menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam;
- b. meningkatkan mutu penilaian Pendidikan Agama Islam pada satuan pendidikan;
- c. mengevaluasi kinerja satuan pendidikan berdasarkan hasil penilaian Pendidikan Agama Islam.

2. Fungsi

Pelaksanaan USBN Pendidikan Agama Islam Tahun Pelajaran 2011/2012 berfungsi sebagai salah satu pertimbangan untuk :

- a. pemetaan mutu pendidikan agama Islam pada satuan pendidikan;
- b. penentuan kelulusan peserta didik dari ujian sekolah;
- c. pembinaan dan peningkatan mutu pendidikan agama Islam;

II. PESERTA USBN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Persyaratan Calon Peserta USBN PAI

1. Peserta adalah siswa yang beragama Islam kelas terakhir yang terdaftar pada satuan pendidikan;
2. Peserta USBN PAI karena alasan tertentu dan disertai bukti yang sah tidak dapat mengikuti USBN PAI di satuan pendidikan yang bersangkutan, dapat mengikuti USBN PAI di satuan pendidikan lain pada jenjang dan jenis yang sama atau pada tempat lain yang ditentukan sebagai penyelenggara ujian;

3. Peserta USBN PAI yang karena alasan tertentu dan disertai bukti yang sah tidak dapat mengikuti USBN PAI utama, dapat mengikuti USBN PAI susulan sesuai aturan sekolah;

III. PENYELENGGARA USBN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Penyelenggara USBN PAI terdiri dari :

1. Penyelenggara USBN PAI Tingkat Pusat;
2. Penyelenggara USBN PAI Tingkat Provinsi;
3. Penyelenggara USBN PAI Tingkat Kabupaten/Kota; dan
4. Penyelenggara USBN PAI Tingkat Satuan Pendidikan;

Adapun tugas dan kewajiban masing-masing penyelenggara USBN PAI pada setiap tingkat adalah sebagai berikut :

1. Penyelenggara USBN PAI Tingkat Pusat dengan Direktur PAI Kementerian Agama sebagai penanggungjawab, bertanggung jawab untuk:
 - a. menyusun dan menetapkan Pedoman Pelaksanaan USBN PAI;
 - b. menetapkan kisi-kisi soal ujian tulis dan praktik USBN PAI;
 - c. menyusun dan menetapkan 25% butir soal (*anchor item*) ujian tulis USBN PAI;
 - d. mengkoordinasikan kegiatan pemantauan USBN PAI;
 - e. melakukan pelatihan penyusunan soal ujian tulis dan praktik USBN PAI;
 - f. membuat surat edaran kepada Kemenag Kantor Wilayah provinsi dan Kementerian Pendidikan Nasional provinsi tentang pelaksanaan USBN PAI SD, SMP, SMA/SMK;
 - g. melakukan pemantauan dan supervisi pelaksanaan USBN PAI dengan melibatkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), Litbang Kementerian Pendidikan Nasional, DPR RI, dan lembaga independen;
 - h. mengevaluasi pelaksanaan USBN PAI;
 - i. melaporkan pelaksanaan USBN PAI kepada Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Nasional.
2. Penyelenggara USBN PAI Tingkat Provinsi dengan Kepala Bidang Mapenda Kementerian Agama Kanwil Provinsi sebagai penanggung jawab, bertanggung jawab untuk:
 - a. mensosialisasikan penyelenggaraan USBN PAI di wilayahnya; dengan membuat surat edaran kepada kementerian agama kabupaten/ kota dan kementerian pendidikan nasional kabupaten/ kota tentang pelaksanaan USBN PAI SD, SMP, SMA/SMK;

- b. mengkoordinasikan pelaksanaan USBN PAI di wilayahnya dengan pembentukan team penyusun soal USBN PAI SD, SMP, SMA/SMK di tingkat provinsi;
 - c. memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan USBN PAI di wilayahnya;
 - d. menghimpun hasil USBN PAI di wilayahnya;
 - e. mengirimkan hasil USBN PAI ke penyelenggara tingkat pusat;
 - f. melaporkan pelaksanaan USBN PAI di wilayahnya kepada penyelenggara tingkat pusat.
3. Penyelenggara USBN PAI Tingkat Kabupaten/Kota dengan Kepala Kantor Kementerian Kabupaten/Kota sebagai penanggungjawab, bertanggung jawab untuk:
- a. mensosialisasikan penyelenggaraan USBN PAI di daerahnya;
 - b. mengkoordinasikan pelaksanaan USBN PAI di daerahnya, dengan pembentukan team penyusun soal USBN PAI SD, SMP, SMA/SMK yang terdiri dari para pengurus KKG, MGMP PAI di tingkat kabupaten/ kota;
 - c. membuat surat edaran kepada panitia penyelenggara UN-US pada tingkat kabupaten/kota tentang pelaksanaan USBN PAI SD, SMP, SMA/SMK;
 - d. mendata dan menetapkan calon peserta USBN PAI di daerahnya;
 - e. menyusun dan menetapkan 75% butir soal ujian tulis USBN PAI di wilayahnya;
 - f. mengembangkan ujian praktik di wilayahnya;
 - g. menetapkan penulis, penelaah, dan perakit soal ujian tulis dan praktik USBN PAI;
 - h. menggandakan dan mendistribusikan naskah soal USBN PAI beserta lembar jawaban dan perangkat lainnya;
 - i. mendistribusikan naskah soal, lembar jawaban, dan perangkat USBN PAI ke satuan pendidikan;
 - j. mengamankan dan menjaga kerahasiaan naskah soal, lembar jawaban USBN PAI dan bahan ujian lainnya;
 - k. menjamin kejujuran dan objektivitas pelaksanaan USBN PAI;
 - l. menjamin keamanan dan kerahasiaan proses pengumpulan dan penyimpanan lembar jawaban USBN PAI yang sudah diisi beserta dokumen pendukungnya;
 - m. menghimpun lembar jawaban dan perangkat USBN PAI dari penyelenggara tingkat satuan Pendidikan;
 - n. melakukan skoring hasil USBN PAI;
 - o. mengirimkan hasil USBN PAI ke sekolah penyelenggara dan penyelenggara tingkat Provinsi;

- p. memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan USBN PAI;
 - q. melaporkan penyelenggaraan USBN PAI di wilayahnya kepada penyelenggara tingkat Provinsi.
4. Penyelenggara USBN PAI Tingkat Satuan Pendidikan dengan Kepala Sekolah sebagai penanggungjawab, bertanggung jawab untuk:
- a. melakukan pendataan calon peserta USBN PAI;
 - b. mengamankan dan menjaga kerahasiaan soal USBN PAI dan dokumen pendukungnya;
 - c. melaksanakan USBN PAI sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan USBN PAI;
 - d. menjamin kejujuran dan objektivitas pelaksanaan USBN PAI;
 - e. menjaga keamanan lembar jawaban USBN PAI yang telah diisi oleh peserta dan mengirimkan ke Penyelenggara USBN PAI tingkat Kabupaten/Kota;
 - f. menerima hasil skoring USBN PAI dari penyelenggara tingkat Kabupaten/Kota;
 - g. mengisi formulir dan instrumen evaluasi USBN PAI yang disediakan oleh penyelenggara Tingkat Pusat;
 - h. melaporkan pelaksanaan USBN PAI kepada penyelenggara tingkat Kabupaten/Kota.

IV. RUANG LINGKUP USBN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Aspek Kognitif

Aspek kognitif diukur dengan ujian tulis yang disusun berdasarkan ketentuan sebagaimana terdapat pada bab V pedoman ini.

B. Aspek Psikomotorik

Ujian praktik dilakukan untuk mengukur aspek psikomotor peserta didik melalui tes perbuatan. Ketentuan ujian praktik sebagaimana terdapat pada romawi VI pedoman ini. meliputi membaca al-Qur 'an dan aspek-aspek lain sesuai dengan kebutuhan daerah/satuan pendidikan.

C. Aspek Afektif

Pengujian aspek afektif dilakukan melalui pengamatan terhadap pengamalan akhlak peserta didik oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

V. UJIAN TULIS

A. Bahan Ujian

1. Penyiapan Bahan Ujian

Penyelenggara Tingkat Pusat menyusun kisi-kisi soal ujian tulis USBN PAI tahun pelajaran 2011/2012 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan tim penyusun kisi-kisi USBN PAI tahun pelajaran 2011/2012 untuk menyusun kisi-kisi ujian tulis. Tim terdiri atas akademisi, guru mata pelajaran PAI, dan ahli penilaian pendidikan;
- b. Menyusun kisi-kisi dengan urutan SK-KD mata pelajaran PAI pada Standar Isi (SI) sesuai dengan Permendiknas No. 22/2006, kemampuan yang diujikan, dan indikator;
- c. Memvalidasi kisi-kisi USBN PAI dengan melibatkan akademisi, guru mata pelajaran PAI, dan ahli penilaian pendidikan.
- d. Pembuatan naskah soal ujian tulis USBN PAI :
 - 1) Penyelenggara USBN PAI Tingkat Pusat menyiapkan 25% butir soal (*anchor items*) ujian tulis sesuai dengan kisi-kisi soal USBN PAI tahun pelajaran 2011/2012;
 - 2) Penyelenggara USBN PAI Tingkat Kabupaten/Kota membuat 75% butir soal ujian tulis sesuai dengan kisi-kisi soal USBN PAI Tahun Pelajaran 2011/2012;
 - 3) Komposisi soal pada tiap tingkat dan alokasi waktu USBN PAI adalah sebagai berikut:

No.	Tingkat	Bentuk Soal			Jumlah	Waktu (menit)
		Pilihan Ganda	Isian Singkat	Uraian		
1	SD	50	-	-	50	120
2	SMP	50	-	-	50	120
3	SMA/SMK	50	-	-	50	120

- 4) Merakit naskah soal ujian tulis USBN PAI dengan cara menggabungkan 25% butir soal yang disiapkan Penyelenggara Tingkat Pusat dan 75% butir soal yang dibuat Penyelenggara Tingkat Kabupaten/Kota;
 - 5) Menata perwajahan dan tata letak master naskah soal.
- e. Soal yang dibuat oleh Penyelenggara Tingkat Kabupaten/Kota disusun oleh Tim Penyusun yang dibentuk berdasarkan keputusan bersama Kepala Dinas Pendidikan dengan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota.

2. Pengandaan Bahan Ujian

- a. Pengandaan naskah soal dilaksanakan oleh Penyelenggara Tingkat Kabupaten/Kota;
- b. Anggaran untuk pengandaan Naskah Soal USBN PAI dibebankan kepada anggaran yang tersedia pada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota sebagaimana yang berlaku dalam pelaksanaan ujian sekolah.

B. Pelaksanaan Ujian Tulis Sekolah Berstandar Nasional

1. Ujian tulis USBN PAI dilakukan satu kali, yang terdiri atas 2 paket USBN PAI Utama dan paket Susulan;
2. Ujian tulis USBN PAI dilaksanakan secara serentak dalam satu Kabupaten/Kota;
3. Jadwal pelaksanaan ujian tulis USBN PAI diserahkan pada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

C. Ruang Ujian Tulis USBN PAI

Sekolah penyelenggara USBN PAI menetapkan ruang ujian dengan persyaratan sebagai berikut:

1. ruang kelas yang digunakan aman dan memadai untuk USBN PAI;
2. setiap ruang ditempati paling banyak 20 peserta, dan 2 meja untuk pengawas;
3. tempat duduk peserta dalam ruangan diatur oleh sekolah penyelenggara;
4. gambar atau alat peraga yang berkaitan dengan materi USBN PAI agar dikeluarkan dari ruang ujian;

D. Pengawas Ruang Ujian Tulis USBN PAI

1. Pengawas Ruang adalah guru yang memiliki sikap dan perilaku disiplin, jujur, bertanggung jawab, teliti, dan memegang teguh kerahasiaan.
2. Pengawas Ruang harus menandatangani surat pernyataan bersedia menjadi Pengawas Ruang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan harus hadir 30 menit sebelum ujian dimulai di lokasi sekolah penyelenggara USBN PAI.
3. Pengawas Ruang tidak diperkenankan untuk membawa alat komunikasi elektronik ke dalam ruang ujian.
4. Setiap ruangan diawasi oleh dua orang Pengawas Ruang.

E. Pemeriksaan Hasil Ujian Tulis USBN PAI

1. Pemeriksaan hasil USBN PAI dilakukan oleh Penyelenggara Tingkat Kabupaten/Kota.
2. Pemeriksaan hasil USBN PAI dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara, yakni;
 - a. Pemeriksaan lembar jawaban ujian melalui *scanning* oleh Penyelenggara Tingkat Kabupaten/Kota;
 - b. Pemeriksaan lembar jawaban ujian dengan cara manual oleh guru PAI dengan sistem silang di tingkat subrayon;

F. Tata Tertib Pengawas Ruang Ujian Tulis USBN PAI

1. Persiapan
 - 1.1. Tiga puluh (30) menit sebelum ujian dimulai Pengawas Ruang telah hadir di lokasi sekolah penyelenggara USBN PAI.
 - 1.2. Pengawas Ruang menerima penjelasan dan pengarahan dari Ketua Penyelenggara.
 - 1.3. Pengawas Ruang menerima bahan ujian berupa Naskah Soal, Lembar Jawaban, Amplop Lembar Jawaban, Daftar Hadir, dan Berita Acara.
2. Pelaksanaan
 - 2.1. Pengawas Ruang masuk ke dalam ruang ujian 20 menit sebelum waktu pelaksanaan dan memeriksa kesiapan ruang ujian.
 - 2.2. Pengawas Ruang meminta peserta untuk memasuki ruang dengan menunjukkan kartu peserta, dan menempati tempat duduk sesuai nomor yang telah ditentukan.
 - 2.3. Pengawas Ruang memeriksa setiap peserta untuk tidak membawa tas, buku atau catatan lain, alat komunikasi elektronik, kalkulator dan sebagainya ke dalam ruang ujian kecuali alat tulis yang akan dipergunakan.
 - 2.4. Pengawas Ruang membacakan Tata Tertib.
 - 2.5. Pengawas Ruang membagikan Lembar Jawaban kepada peserta dan memandu serta memeriksa pengisian identitas peserta (nomor ujian, nama, tanggal lahir, dan tanda tangan) sebelum waktu ujian dimulai.
 - 2.6. Setelah seluruh peserta selesai mengisi identitas, Pengawas Ruang membuka amplop soal, memeriksa kelengkapan bahan ujian, dan meyakinkan bahwa amplop tersebut dalam keadaan baik dan tertutup rapat (disegel), disaksikan oleh peserta ujian.
 - 2.7. Pengawas Ruang membagikan Naskah Soal dengan cara meletakkan di atas meja peserta dalam posisi tertutup (terbalik). Peserta tidak diperkenankan untuk menyentuhnya sampai tanda waktu ujian dimulai.

- 2.8. Pengawas Ruang mengecek kelengkapan soal ujian.
- 2.9. Setelah tanda waktu mengerjakan dimulai, Pengawas Ruang mempersilahkan peserta untuk mulai mengerjakan soal dan mengingatkan peserta agar terlebih dahulu membaca petunjuk cara menjawab soal.
- 2.10. Kelebihan naskah soal selama ujian berlangsung tetap disimpan di ruang ujian.
- 2.11. Selama ujian berlangsung, Pengawas Ruang wajib menjaga ketertiban dan ketenangan suasana sekitar ruang ujian, memberi peringatan dan sanksi kepada peserta yang melakukan kecurangan, serta melarang orang lain yang tidak berkepentingan memasuki ruang ujian.
- 2.12. Pengawas Ruang dilarang memberi isyarat, petunjuk, dan bantuan apapun kepada peserta berkaitan dengan jawaban dari soal yang diujikan.
- 2.13. Lima menit sebelum waktu ujian selesai, Pengawas Ruang memberi peringatan kepada peserta ujian bahwa waktu tinggal lima menit.
- 2.14. Setelah waktu uji selesai, Pengawas Ruang mempersilakan peserta untuk berhenti mengerjakan soal. Pengawas mengumpulkan Lembar Jawaban dan Naskah Soal USBN PAI. Peserta dipersilahkan meninggalkan ruang ujian, setelah pengawas menghitung jumlah Lembar Jawaban PAI sama dengan jumlah peserta ujian.
- 2.15. Pengawas Ruang menyusun secara urut Lembar Jawaban PAI dari nomor peserta terkecil, dan memasukkannya ke dalam amplop Lembar Jawaban beserta Daftar Hadir Peserta, Berita Acara pelaksanaan ujian kemudian ditutup dan dilak serta ditandatangani oleh Pengawas Ruang di dalam ruang ujian.
- 2.16. Pengawas Ruang menyerahkan Lembar Jawaban dan Naskah Soal kepada Penyelenggara Tingkat Sekolah disertai Berita Acara pelaksanaan ujian.

G. Tata Tertib Peserta Ujian Tulis USBN PAI

1. Peserta ujian memasuki ruangan setelah tanda masuk dibunyikan, yakni 15 (lima belas) menit sebelum ujian dimulai.
2. Peserta ujian yang terlambat hadir hanya diperkenankan mengikuti ujian setelah mendapat izin dari ketua Penyelenggara Tingkat Satuan Pendidikan, tanpa diberi perpanjangan waktu.
3. Peserta ujian dilarang membawa alat komunikasi elektronik, kalkulator, tas, buku, dan catatan dalam bentuk apapun ke dalam ruang ujian.
4. Peserta ujian membawa alat tulis menulis berupa pensil 2B, penghapus, penggaris, dan bolpoin berwarna hitam/biru serta kartu tanda peserta ujian.
5. Peserta ujian mengisi Daftar Hadir.
6. Peserta ujian mulai mengerjakan soal setelah ada tanda waktu mulai ujian.

7. Peserta ujian mengisi identitas pada Lembar Jawaban PAI secara lengkap dan benar.
8. Peserta ujian yang memerlukan penjelasan cara pengisian identitas pada Lembar Jawaban PAI dapat bertanya kepada Pengawas Ruang.
9. Selama ujian berlangsung, peserta hanya dapat meninggalkan ruangan dengan izin dan pengawasan dari Pengawas Ruang.
10. Peserta ujian yang memperoleh Naskah Soal yang cacat atau rusak, pengerjaan soal tetap dilakukan sambil menunggu penggantian Naskah Soal.
11. Peserta ujian yang meninggalkan ruangan setelah membaca soal dan tidak kembali lagi sampai tanda selesai dibunyikan, dinyatakan telah selesai mengikuti ujian
12. Peserta ujian yang telah selesai mengerjakan soal sebelum waktu berakhir tidak diperbolehkan meninggalkan ruangan sebelum berakhirnya waktu ujian.
13. Peserta ujian berhenti mengerjakan soal setelah ada tanda berakhirnya waktu ujian.
14. Selama ujian berlangsung, peserta dilarang:
 - a. menanyakan jawaban soal kepada siapa pun;
 - b. bekerjasama dengan peserta lain;
 - c. memberi atau menerima bantuan dalam menjawab soal;
 - d. memperlihatkan pekerjaan sendiri kepada peserta lain atau melihat pekerjaan peserta lain;
 - e. membawa Naskah Soal ujian dan Lembar Jawaban PAI keluar dari ruang ujian;
 - f. menggantikan atau digantikan oleh orang lain.

H. SANKSI

1. Peserta USBN PAI yang melanggar tata tertib diberi peringatan oleh Pengawas Ruang USBN PAI.
2. Apabila peserta USBN PAI telah diberi peringatan dan tidak mengindahkan peringatan tersebut, maka peserta USBN PAI tersebut dipersilahkan keluar dari ruang ujian, dan baginya diberi nilai 0 (nol)/didiskualifikasi, serta dicantumkan dalam Berita Acara Pelaksanaan.
3. Pengawas Ruang USBN PAI yang melanggar ketentuan, akan dibebastugaskan dan diganti oleh orang lain, serta tidak diikutsertakan dalam kegiatan USBN PAI yang akan datang.

VI. UJIAN PRAKTIK

A. Bahan Ujian

1. Analisis Standar Kompetensi Lulusan

Analisis Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi SKL Mata Pelajaran PAI dari masing-masing SK/KD pada Standar Isi (SI) sesuai dengan Permendiknas Nomor 22 tahun 2006;
- b. Merumuskan bahan dan kisi-kisi naskah soal USBN PAI dengan melibatkan para akademisi, guru mata pelajaran PAI, dan ahli penilaian pendidikan.

2. Penyiapan Bahan Ujian

- a. Penyelenggara Tingkat Pusat menyusun kisi-kisi soal USBN PAI tahun pelajaran 2011/2012 dengan ketentuan sebagaimana tercantum pada poin A.1 (a, b);
- b. Soal ujian praktik dikembangkan oleh Penyelenggara Tingkat Kabupaten/Kota sesuai dengan kebutuhannya berdasarkan kisi-kisi Penyelenggara Tingkat Pusat;
- c. Soal ujian praktik disusun oleh Tim Penyusun yang dibentuk berdasarkan keputusan bersama Kepala Dinas Pendidikan dengan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota;
- d. Soal ujian praktik dibuat dalam 2 (dua) paket, masing-masing sebagai paket utama dan susulan.

3. Penggandaan Bahan

- a. Penggandaan naskah soal dilaksanakan oleh Penyelenggara Tingkat Kabupaten/Kota;
- b. Anggaran untuk penggandaan Naskah Soal USBN PAI dibebankan kepada anggaran yang tersedia pada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota sebagaimana yang berlaku dalam pelaksanaan ujian sekolah;
- c. Penyelenggara Tingkat Kabupaten/Kota dan Penyelenggara Tingkat Satuan Pendidikan harus berkoordinasi dalam penyebaran naskah soal ujian praktik.

B. Jadwal Ujian Praktik

1. Ujian praktik USBN PAI dilakukan satu kali, yang terdiri atas PAI Utama dan Susulan;
2. Jadwal pelaksanaan ujian praktik dan durasi waktu ujian setiap peserta diserahkan pada Penyelenggara Tingkat Satuan Pendidikan.

C. Pelaksanaan Ujian Praktik

1. Penguji pada ujian praktik adalah guru Pendidikan Agama Islam pada sekolah yang ditetapkan melalui surat keputusan Ketua Penyelenggara Tingkat Satuan Pendidikan;
2. Perlengkapan yang diperlukan dalam ujian praktik ditetapkan oleh Penyelenggara Tingkat Kabupaten/Kota;
3. Pengadaan perlengkapan ujian praktek diserahkan kepada Penyelenggara Tingkat Satuan Pendidikan;
4. Ujian praktik dapat dilaksanakan di tempat yang berhubungan dengan materi ujian, seperti masjid/mushalla.

D. Tata Tertib Penguji Ujian Praktik

1. Penguji melaksanakan ujian praktik sesuai jadwal yang sudah ditentukan;
2. Penguji sudah hadir di tempat ujian 15 (lima belas) menit sebelum ujian dimulai;
3. Penguji memastikan bahwa semua perlengkapan ujian praktik sudah disiapkan.

E. Tata Tertib Peserta Ujian Praktik

1. Peserta melaksanakan ujian sesuai jadwal yang sudah ditentukan;
2. Peserta sudah hadir di tempat ujian paling lambat 15 (lima belas) menit;
3. Peserta mengisi daftar hadir;
4. Peserta membawa perlengkapan praktik sesuai ketentuan Penyelenggara;
5. Selama ujian berlangsung, peserta dilarang:
 - a. menanyakan jawaban soal kepada siapa pun;
 - b. bekerjasama dengan peserta lain;
 - c. memberi atau menerima bantuan dalam menjawab soal;
 - d. menggantikan atau digantikan oleh orang lain.
6. Peserta yang berhalangan mengikuti ujian praktik utama berda-sarkan alasan yang sah, dapat mengikuti ujian praktik susulan.
7. Pelanggaran pada tata tertib di atas dikenakan sanksi sesuai ketentuan.

VIII. PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN PELAPORAN USBN PAI

Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan USBN PAI dilakukan oleh Penyelenggara Tingkat Pusat, Provinsi, dan Kabupaten/Kota sesuai dengan tugas dan kewenangannya.

IX. PENUTUP

Demikianlah pedoman pelaksanaan USBN PAI ini dibuat untuk dapat dipergunakan oleh semua pihak terkait.

Jakarta, 11 Oktober 2011

a.n. Direktur Jenderal
Direktur Pendidikan Agama Islam



Dr. H. Amin Haedari, M.Pd.

NIP. 195606121983031001



KISI-KISI DAN PEDOMAN PENILAIAN

UJIAN PRAKTIK

UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL

Pendidikan Agama Islam

Tahun Pelajaran 2011/2012

SEKOLAH DASAR (SD)

KEMENTERIAN AGAMA RI

KISI-KISI
UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL
Pendidikan Agama Islam
Tahun Pelajaran 2011/2012

Jenis Ujian : Praktik
Tingkat : Sekolah Dasar (SD)

Ujian praktik merupakan salah satu dari tiga aspek Ujian Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam (USBN PAI), aspek yang lain adalah ujian tulis dan akhlak mulia. Ujian praktik dilaksanakan dengan maksud mengukur kemampuan peserta didik dalam menguasai materi amaliah PAI.

Adapun aspek yang diujikan adalah Al Qur'an dan Fiqh. Bidang yang diujikan pada aspek Al Qur'an meliputi membaca, menghafal, dan mengartikan. Sedangkan pada aspek Fiqh meliputi berwudhu dan shalat.

A. MATERI UJIAN PRAKTIK

1. Aspek Al Quran

Standar Kompetensi :

Menyebutkan, menghafal, membaca dan mengartikan surat-surat pendek dalam Al Quran, mulai surat Al Fatihah sampai surat Al 'Alaq.

Kemampuan yang Diuji :

Membaca, menghafal, dan mengartikan Al Qur'an dalam surat-surat pendek pilihan mulai surat Al Fatihah sampai surat Al 'Alaq.

Indikator :

Peserta didik dapat membaca, menghafal, dan mengartikan surat-surat pendek pilihan dalam Al Qur'an mulai surat Al Fatihah sampai surat Al 'Alaq.

Soal

1.1 Membaca

Membaca surah-surah Al Qur'an di bawah ini !

- a. Surah Al-Fatihah
- b. Surah Al-Kafirun
- c. Surah Al-Qadar

Aspek yang dinilai : tajwid dan kelancaran membaca.

1.2 Menghafal

Melafalkan/menghafal surah-surah al Qur 'an di bawah ini !

- a. Surah Al-Ikhlâs
- b. Surah Al-Lahab
- c. Surah Al-Kafirun
- d. Surah Al-Maun
- e. Surah Al-Qadar

Aspek yang dinilai : kelancaran dalam menghafal dan tajwid.

1.3 Mengartikan

Mengartikan ayat-ayat pilihan dalam surah al Qur 'an di bawah ini !

- a. Surah Al-Fatihah
- b. Surah Al-Ikhlâs
- c. Surah Al-Kafirun
- d. Surah Al-Maun
- e. Surah Al-Qadar
- f. Surah Al-'Alaq (1-5)

Aspek yang dinilai : ketepatan dalam mengartikan.

2. Aspek Fiqh

Standar Kompetensi :

Mengenal dan melaksanakan rukun Islam mulai dari bersuci (thaharah) sampai zakat serta mengetahui tata cara pelaksanaan ibadah haji.

Kemampuan yang Diuji :

Melaksanakan wudhu dan shalat dengan benar.

Indikator :

1. Peserta didik dapat mempraktikkan wudhu dengan benar.
2. Peserta didik dapat mempraktikkan shalat dengan benar.

Soal

1.1 Wudhu

Praktikkan wudhu dengan benar.

Aspek yang dinilai : niat, tata cara, tertib, dan do'a setelah berwudlu.

1.2 Shalat

Praktikkan salah satu shalat wajib dengan benar.

Aspek yang dinilai : bacaan, gerakan, keserasian bacaan dan gerakan, tuma'ninah.

B. PENILAIAN

Contoh lembar penilaian

**PENILAIAN UJIAN PRAKTIK
USBN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH DASAR
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Tingkat : Sekolah Dasar
Nama Sekolah :
Nama Siswa :
Tanggal Ujian :

ASPEK YANG DINILAI	SKOR MAKSIMAL	SKOR PEROLEHAN
A. Aspek Al Qur'an (Skor maksimal = 50)		
1. Membaca		
a. Tajwid	10	
b. Kelancaran membaca	10	
2. Menghafal		
a. Kelancaran dalam menghafal	10
b. Tajwid	10
3. Mengartikan		
Ketepatan dalam mengartikan.	10	
Jumlah Skor A	50
B. Aspek Fiqh (Skor maksimal = 50)		
1. Berwudlu		
a. Bacaan niat	3
b. Tata cara	7
c. Tertib	5
d. Do'a setelah berwudlu.	5	

ASPEK YANG DINILAI	SKOR MAKSIMAL	SKOR PEROLEHAN
2. Shalat		
a. Bacaan	5
b. Gerakan	5
a. Keserasian bacaan dan gerakan	10	
d. Tuma'ninah	5
e. Tertib	5
Jumlah Skor B	50
NILAI AKHIR (A + B)	100

....., 2012

Penguji

.....

Pengolahan Nilai :

$$\text{Nilai Aspek A} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$\text{Nilai Aspek B} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$\boxed{\text{NILAI AKHIR : } \frac{A+B}{2} \times 100 : 10} \text{ disederhanakan menjadi } \boxed{\text{NILAI AKHIR } \frac{A+B}{2} \times 10}$$

Nilai akhir dibagi 10 karena nilai yang dikehendaki adalah satuan desimal, misalnya 8,5

**KISI-KISI SOAL UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TINGKAT SEKOLAH DASAR (SD)
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KEMAMPUAN YANG DIUJI	INDIKATOR	NO. SOAL
1.	Menyebutkan, hafal, dan mengartikan Surat-surat pendek dalam Al Quran, mulai Surat Al Fatihah sampai Surat Al 'Alaq.	Mengartikan QS Al Hujurat ayat 13	Disajikan Surat Al Hujrat ayat 13 dan artinya, peserta didik dapat menentukan isi pokok yang terkandung pada surat tersebut.	1
		Mengartikan QS Al Maidah ayat 3 dengan benar	Disajikan kutipan surat Al Maidah ayat 3 (wahyu terakhir), peserta didik dapat melengkapi arti nya dengan sempurna	2
		Mengartikan QS Al Kausar dengan benar	Disajikan salah satu ayat dari Surat Al Kausar, peserta didik dapat menentukan artinya dengan tepat	3
		Membaca QS Al Fatihah dengan lancar	Disajikan 4 ayat dari beberapa surat Al Quran, peserta didik dapat menentukan ayat dari surat Al Fatihah	4
		Mengartikan QS Al Lahab dan Al Kafirun	Disajikan salah satu ayat surat Al Lahab peserta didik dapat menunjukkan artinya	5
		Membaca QS Al Lahab dan Al Kafirun	Disajikan salah satu ayat dari surat Al Kafirun, peserta didik dapat menentukan lanjutan satu ayat berikutnya dengan tepat	6

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KEMAMPUAN YANG DIUJI	INDIKATOR	NO. SOAL
		Membaca QS Al Ikhlas dengan lancar	Disajikan beberapa ayat dari surat-surat Al-Quran, peserta didik dapat menentukan ayat dari surat Al Ikhlas	7
		Membaca QS An Nashr dengan lancar	Disajikan kutipan Surat An Nashr secara lengkap, peserta didik dapat menentukan hukum bacaan pada kalimat yang diberi garis bawah	8
		Membaca QS Al Qadr dan QS Al 'Alaq ayat 1-5	Disajikan beberapa ayat dari Surat Al Qadar dan Al 'Alaq peserta didik menentukan ayat dari Surat Al 'Alaq	9
			Disajikan salah satu ayat dari Surat Al Qadar, peserta didik dapat menentukan hukum bacaan lafal yang diberi garis bawah	10
		Mengartikan QS Al Ma'un dengan benar	Disajikan salah satu ayat dari Surat Al-Ma'un, peserta didik dapat menentukan arti ayat tersebut.	11
		Membaca QS Al Fil dengan lancar	Disajikan beberapa ayat dari Surat Al Fil dan Al Ma'un, peserta didik dapat menentukan ayat surat Al Fil	12

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KEMAMPUAN YANG DIUJI	INDIKATOR	NO. SOAL
2.	Mengenal dan meyakini aspek-aspek rukun iman dari iman kepada Allah sampai iman kepada qadha dan qadar	Menunjukkan keyakinan terhadap Qadha dan Qadar	Disajikan kisah tentang kehidupan seseorang, peserta didik dapat menentukan sikap yang benar dalam meyakini dan menerima Qadha dan Qadar Allah SWT.	13
		Menyebutkan nama-nama hari akhir	Disajikan beberapa nama hari akhir, peserta didik dapat menentukan nama hari akhir yang telah ditentukan artinya	14
		Menyebutkan nama – nama malaikat dan tugasnya	Disajikan narasi tentang tugas-tugas malaikat, peserta didik dapat menentukan tugas malaikat dengan benar	15
		Menjelaskan fungsi Al Quran sebagai kitab suci terakhir	Disajikan nama-nama kitab suci Allah SWT yang diturunkan kepada para rasul, siswa dapat menjelaskan Fungsi Al Quran sebagai kitab suci terakhir	16
		Menunjukkan contoh-contoh qadha dan qadar	Disajikan beberapa contoh kejadian dalam kehidupan manusia, peserta didik dapat menentukan contoh Qadha dengan tepat	17
			Disajikan narasi tentang kisah kehidupan manusia, peserta didik dapat memilih contoh kejadian yang sesuai dengan Qadha	18
		Menyebutkan sifat Jaiz Allah SWT	Disajikan narasi tentang sifat Jaiz Allah SWT, peserta didik dapat menjelaskan pengertian sifat Jaiz Allah SWT	19

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KEMAMPUAN YANG DIUJI	INDIKATOR	NO. SOAL
		Menyebutkan nama-nama rasul yang menerima Kitab Allah SWT.	Ditampilkan nama-nama rasul dan kitab melalui tabel yang belum lengkap, peserta didik dapat melengkapi.	20
		Menyebutkan nama-nama rasul Allah SWT.	Disajikan kisah tentang suatu peristiwa, peserta didik dapat menentukan nama rasul yang sesuai dengan peristiwa tersebut.	21
		Menjelaskan tanda-tanda hari akhir.	Disajikan narasi tentang suatu peristiwa, peserta didik dapat menentukan tanda-tanda hari akhir yang sesuai dengan peristiwa tersebut.	22
3.	Menceritakan kisah nabi-nabi serta mengambil teladan dari kisah tersebut dan menceritakan kisah tokoh orang-orang tercela dalam kehidupan nabi	Menceritakan kisah perilaku masa kanak-kanak Nabi Muhammad SAW.	Disajikan cuplikan kisah Nabi Muhammad SAW, peserta didik dapat menyebutkan orang yang membimbing Nabi Muhammad SAW.	23
			Disajikan cuplikan kisah Nabi Muhammad SAW., peserta didik dapat memilih nama salah seorang keluarga Nabi Muhammad SAW.	24
		Menceritakan kisah Nabi Ibrahim AS.	Disajikan kisah Nabi Ibrahim AS, peserta didik dapat menentukan hikmah yang berhubungan dengan sikap sosial.	25
		Menceritakan kisah Nabi Nuh AS.	Disajikan beberapa pernyataan, peserta didik dapat menentukan kejadian pada masa Nabi Nuh AS. =	26

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KEMAMPUAN YANG DIUJI	INDIKATOR	NO. SOAL
		Menceritakan kisah Nabi Musa AS.	Disajikan beberapa kisah, peserta didik dapat menentukan kejadian pada masa nabi Musa AS.	27
		Menceritakan kisah khalifah Umar bin Khatab.	Disajikan kisah khalifah Umar bin Khatab RA, peserta didik dapat menentukan sifat terpuji.	28
		Menceritakan perilaku Abu Lahab dan Abu Jahal.	Disajikan narasi, peserta didik dapat mengidentifikasi perilaku Abu Lahab terhadap Nabi Muhammad SAW.	29
		Menceritakan perjuangan kaum Muhajirin dan kaum Anshar.	Disajikan cerita, peserta didik dapat menyimpulkan perjuangan kaum muhajirin dan anshar yang berkaitan karakter sosial.	30
4.	Berperilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari serta menghindari perilaku tercela	Meneladani perilaku masa kanak-kanak Nabi Muhammad SAW.	Disajikan kisah nabi Muhammad SAW pada masa kanak-kanak, peserta didik dapat menunjukkan perilaku terpuji.	31
		Meneladani perilaku kegigihan perjuangan kaum Muhajirin dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan peserta didik.	Disajikan narasi tentang kegigihan perjuangan kaum Muhajirin, peserta didik dapat menunjukkan perilaku terpuji.	32

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KEMAMPUAN YANG DIUJI	INDIKATOR	NO. SOAL
		Meneladani perilaku tolong-menolong kaum Anshar dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan peserta didik.	Disajikan narasi tentang perilaku kaum Anshar, peserta didik dapat menunjukkan perilaku terpuji.	33
		Menghindari perilaku dengki seperti Abu Lahab dan Abu Jahal.	Disajikan narasi tentang kehidupan sehari-hari, peserta didik dapat menentukan cara menghindari perilaku dengki.	34
		Menghindari perilaku bohong seperti Musailamah Al Kadzab.	Disajikan kasus dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik dapat menentukan cara menghindari perilaku bohong.	35
		Meneladani perilaku taubatnya Nabi Adam AS.	Disajikan sebuah kasus tentang perilaku perbuatan taubat seseorang, peserta didik dapat menentukan sikap taubat yang relevan dengan perilaku tersebut.	36
		Meneladani perilaku Nabi Ibrahim AS.	Disajikan cerita tentang perilaku kehidupan Nabi Ibrahim AS, peserta didik dapat menunjukkan perilaku terpuji yang sesuai dengan cerita tersebut.	37

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KEMAMPUAN YANG DIUJI	INDIKATOR	NO. SOAL
		Meneladani perilaku Nabi Ayyub AS.	Disajikan cerita tentang ketabahan Nabi Ayyub AS, peserta didik dapat menunjukkan perilaku yang dapat diteladani.	38
5.	Mengenal dan melaksanakan rukun Islam mulai dari bersuci (thaharah) sampai zakat serta mengetahui tata cara pelaksanaan ibadah haji	Menyebutkan rukun salat.	Disajikan beberapa ketentuan shalat, peserta didik dapat menunjukkan rukun shalat.	39
		Membaca do'a setelah salat.	Disajikan lafadz doa setelah salat yang belum lengkap, peserta didik dapat melengkapi.	40
		Menyebutkan syarat sah dan syarat wajib shalat.	Disajikan beberapa ketentuan shalat, peserta didik dapat mengidentifikasi syarat wajib shalat.	41
		Menyebutkan ketentuan-ketentuan puasa Ramadan.	Disajikan beberapa ketentuan puasa, peserta didik dapat mengidentifikasi rukun puasa.	42
		Menyebutkan hikmah puasa.	Disajikan melalui narasi tentang puasa, peserta didik dapat menentukan salah satu hikmah puasa.	43
		Melafalkan lafal adzan dan iqomah.	Disajikan salah satu lafal iqomah, peserta didik dapat mengartikannya.	44
			Disajikan lafal adzan yang belum lengkap, peserta didik dapat melengkapinya.	45

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KEMAMPUAN YANG DIUJI	INDIKATOR	NO. SOAL
		Melaksanakan tarawih dibulan Ramadhan.	Disajikan narasi tentang shalat tarawih, peserta didik dapat menentukan waktu melaksanakan shalat tarawih.	46
			Disajikan nama-nama salat sunah, peserta didik dapat menentukan nama salat pada malam bulan Ramadhan.	47
		Menyebutkan macam-macam zakat.	Disajikan narasi tentang seseorang yang mempunyai kekayaan yang banyak, peserta didik dapat menentukan macam-macam zakat yang harus dibayarkan.	48
		Menyebutkan ketentuan zakat.	Disajikan narasi tentang satu keluarga yang mempunyai beberapa anggota, peserta didik dapat menentukan jumlah zakat yang harus dibayarkan.	49
			Disajikan narasi tentang seseorang yang mempunyai emas, peserta didik dapat menunjukkan ketentuan zakatnya.	50



KISI-KISI DAN PEDOMAN PENILAIAN

UJIAN PRAKTIK

UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL

Pendidikan Agama Islam

Tahun Pelajaran 2011/2012

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

KEMENTERIAN AGAMA RI

KISI-KISI
UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL
Pendidikan Agama Islam
Tahun Pelajaran 2011/2012

Jenis Ujian : Praktik
Tingkat : Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Ujian praktik merupakan salah satu dari tiga aspek Ujian Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam (USBN PAI), aspek yang lain adalah ujian tulis dan akhlak mulia. Ujian praktik dilaksanakan dengan maksud mengukur kemampuan peserta didik dalam menguasai materi amaliah PAI.

Adapun aspek PAI yang diujipraktikkan adalah Al Quran dan Fiqh. Bidang yang diujikan pada aspek al Al Quran meliputi membaca, hafalan dan mengartikan/menyimpulkan isi kandungan surat/ayat. Sedangkan pada aspek Fiqh meliputi bersuci dan shalat.

A. MATERI UJIAN PRAKTIK

1. Aspek Al Quran

Standar Kompetensi :

Menerapkan tata cara membaca al Quran menurut tajwid, mulai dari cara membaca “Al”- Syamsiyah dan “Al”- Qomariyah sampai kepada menerapkan hukum bacaan mad dan waqaf.

Kemampuan yang Diuji :

Membaca Al Quran dengan menerapkan hukum bacaan “al”, nun mati/tanwin, qalqalah dan ra serta mad dan waqaf.

Indikator :

1. Peserta didik dapat membaca dan Al Quran dengan baik sesuai ilmu tajwid.
2. Peserta didik dapat menghafal Al Quran dengan baik sesuai ilmu tajwid.
3. Peserta didik dapat mengartikan/menyimpulkan isi kandungan surat pilihan.

Soal :

1.1 Membaca

Bacalah salah satu surat di bawah ini dengan benar sesuai ilmu tajwid :

- a. QS. Al Baqarah ayat 1 – 7, 255.
- b. QS. Ali Imran ayat 1 – 9 , 190 – 194,
- c. QS. Al Kah ayat 1 – 12,
- d. QS. Yasin ayat 1 – 12,
- e. QS. Al Hasyr ayat 18 – 24,
- f. QS. At Thariq
- g. QS. Al Balad

Aspek yang dinilai : kelancaran, tartil, makhraj, fasih, tajwid.

2.2 Hafalan

Hafalkan surat pendek dari surat Ad Dhuha s/d surat An Nas.

Aspek yang dinilai : kelengkapan hafalan, lancar, tartil, makhraj, fasih, tajwid.

2.3 Mengartikan/menyimpulkan isi kandungan

Artikan dan kemukakan isi kandungan salah satu surat di bawah ini :

- a. QS. Surat Al Insyirah,
- b. QS. At Tin,
- c. Az Zalzalah,
- d. QS. Al Adiyat,
- e. QS. Al Qariah,
- f. QS. At Takatsur,
- g. QS. Al 'Asyr
- h. QS. Al Maun

Aspek yang dinilai : ketepatan arti dan pemahaman kandungan surat.

Keterangan :

Penguji dapat memilih/menentukan materi yang diujikan.

2. Aspek Fiqh

Standar Kompetensi :

Menjelaskan tata cara mandi wajib dan shalat-shalat munfarid dan jamaah baik shalat wajib maupun shalat sunat.

Kemampuan yang Diuji :

Melaksanakan thaharah dan shalat-shalat munfarid dan jamaah baik shalat wajib maupun shalat sunat sesuai kaifiyat.

Indikator :

1. Peserta didik dapat melaksanakan thaharah sesuai ketentuan.
2. Peserta didik dapat melaksanakan shalat sesuai ketentuan.

Soal :***1.1 Thaharah***

Praktikkan Wudhu/Tayamum dengan benar.

Aspek yang dinilai : kesesuaian rukun, ketepatan gerakan dan tertib.

1.2 Shalat

Praktikkan salah satu shalat wajib/sunnat secara berjamaah/munfarid.

Aspek yang dinilai : bacaan, gerakan, kesesuaian bacaan dan gerak, tuma'ninah dan tertib.

B. PENILAIAN

Contoh lembar penilaian

**PENILAIAN UJIAN PRAKTIK USBN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Tingkat : Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Nama Sekolah :

Nama Siswa :

ASPEK YANG DINILAI	SKOR MAKSIMAL	SKOR PEROLEHAN
A. Aspek Al Quran (Skor maksimal = 50)		
1. Membaca	20	
a. Lancar dan tartil	7
b. Makhraj dan fasih	7
c. Tajwid	6
2. Hafalan	20	
a. Lancar dan tartil	7
b. Makhraj dan fasih	7
c. Tajwid	6
3. Mengartikan/menyimpulkan isi kandungan	10	
a. Ketepatan arti	5
b. Pemahaman kandungan	5
Jumlah Skor A	50

ASPEK YANG DINILAI	SKOR MAKSIMAL	SKOR PEROLEHAN
B. Aspek Fiqh (Skor maksimal = 50)		
1. Taharah	20	
a. Bacaan (niat dan bacaan setelah bersuci)	5
b. Kesesuaian rukun	5
c. Ketepatan gerakan	5
d. Tertib	5
2. Shalat	30	
a. Bacaan	6
b. Gerakan	6
c. Kesesuaian bacaan dan gerakan	6
d. Tuma'ninah	6
e. Tertib	6
Jumlah Skor B	50
NILAI AKHIR	100

....., 2012

Penguji

.....

Pengolahan Nilai :

$$\text{Nilai Aspek A} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$\text{Nilai Aspek B} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}}$$

$\text{NILAI AKHIR} : \frac{A+B}{2} \times 100 : 10$	disederhanakan menjadi $\text{NILAI AKHIR} \frac{A+B}{2} \times 10$
--	---

Nilai akhir dibagi 10 karena nilai yang dikehendaki adalah satuan desimal, misalnya 8,5

**KISI-KISI SOAL UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) TAHUN
PELAJARAN 2011/2012**

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KEMAMPUAN YANG DIUJI	INDIKATOR	NO. SOAL
1.	Menerapkan tata cara membaca al Quran menurut tajwid, mulai dari cara membaca "Al" - Syamsiyah dan "Al" - Qomariyah sampai kepada menerapkan hukum bacaan mad dan waqaf.	Menerapkan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati pada ayat al Quran.	Disajikan tabel tentang hukum nun mati/ tanwin dan contoh bacaannya, peserta didik dapat menentukan pasangannya.	1
			Peserta didik dapat menentukan contoh hukum bacaan mim mati.	2
		Menerapkan hukum bacaan <i>qalqalah</i> dan <i>ra</i> pada ayat al Quran.	Ditampilkan ayat al Quran yang mengandung bacaan qalqalah, peserta didik dapat mengklasifikasi jenis hukum bacaan qalqalah.	3
		Menerapkan hukum bacaan mad dan waqaf pada ayat al Quran.	Disajikan ayat al Quran yang mengandung hukum bacaan mad, peserta didik dapat menentukan nama hukum bacaan mad.	4
			Disajikan ayat al Quran yang mengandung tanda waqaf, peserta didik dapat menentukan nama waqaf.	5
		Menyebutkan arti QS. al Tin.	Disajikan tabel yang berisi potongan ayat dan arti surat al Tin, peserta didik dapat menentukan pasangannya.	6
		Membaca dan menjelaskan makna QS. al Tin.	Ditampilkan salah satu ayat pada surat al Tin, peserta didik dapat menyimpulkan isi kandungannya.	7

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KEMAMPUAN YANG DIUJI	INDIKATOR	NO. SOAL
		Menjelaskan makna menuntut ilmu seperti dalam al Hadits	Ditampilkan al Hadits tentang menuntut ilmu, peserta didik dapat menjelaskan maknanya.	8
		Menampilkan bacaan QS. al Insyirah.	Ditampilkan ayat-ayat QS. al Insyirah secara acak, peserta didik dapat menyusunnya dengan benar.	9
		Mempraktikkan perilaku dalam bekerja seperti yang terkandung dalam QS. al Insyirah	Ditampilkan beberapa pernyataan, peserta didik dapat menentukan sikap terpuji dalam bekerja seperti yang terkandung dalam surat al Insyirah.	10
2.	Meningkatkan pengenalan dan keyakinan terhadap aspek-aspek rukun iman mulai dari iman kepada Allah sampai iman kepada qadha dan qadar serta asmaul husna.	Menyebutkan arti ayat-ayat Al Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah SWT.	Ditampilkan ayat Al Quran tentang sifat wajib Allah SWT, peserta didik dapat menentukan sifat wajib Allah pada ayat tersebut.	11
		Menjelaskan arti beriman kepada malaikat	Dipaparkan ilustrasi perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik dapat memilih perilaku yang mencerminkan perilaku beriman kepada malaikat.	12
		Menampilkan sikap mencintai al Quran sebagai kitab Allah.	Disajikan beberapa perilaku terhadap al Quran, peserta didik dapat mengkategorikan perilaku mencintai Al Quran.	13

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KEMAMPUAN YANG DIUJI	INDIKATOR	NO. SOAL
		Menjelaskan pengertian beriman kepada rasul Allah.	Ditampilkan beberapa perilaku dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik dapat mengklasifikasikan perilaku yang mencerminkan beriman kepada rasul.	14
		Meneladani sifat-sifat Rasulullah SAW.	Ditampilkan kisah singkat keteladanan Nabi Muhammad SAW., peserta didik dapat menjelaskan sifat wajib bagi rasul yang terkandung dalam kisah tersebut.	15
		Menjelaskan pengertian beriman kepada hari akhir.	Disajikan wacana kejadian pada hari akhir, peserta didik dapat menentukan istilah hari akhir.	16
		Menyebutkan ayat-ayat al Quran yang berkaitan dengan hari akhir.	Disajikan beberapa ayat al Quran, peserta didik dapat menyebutkan ayat al Quran yang berkaitan dengan hari akhir.	17
		Menceritakan proses kejadian kiamat sughra dan kubra seperti terkandung dalam al Quran dan al Hadis.	Ditampilkan ayat al Quran atau al Hadits tentang proses hari kiamat, peserta didik dapat menyimpulkan isi kandungan ayat tersebut.	18
		Menyebutkan ciri-ciri beriman kepada qadha dan qadar .	Disajikan beberapa pernyataan, peserta didik dapat menentukan ciri-ciri beriman kepada qadha dan qadar.	19
		Menyebutkan contoh-contoh qadha dan qadar dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan wacana tentang peristiwa dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik dapat menunjukkan contoh qadha dan qadar.	20

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KEMAMPUAN YANG DIUJI	INDIKATOR	NO. SOAL
		Menyebutkan ayat-ayat al Quran yang berkaitan dengan qadha dan qadar.	Ditampilkan beberapa ayat al Quran, peserta didik dapat menentukan ayat yang berkaitan dengan qadha dan qadar.	21
3.	Menjelaskan dan membiasakan perilaku terpuji seperti qanaah dan tasamuh dan menjauhkan diri dari perilaku tercela seperti ananiah, hasad, ghadab dan namimah.	Menerapkan perilaku terpuji (<i>tawadu, taat, atau sabar</i>) dalam kehidupan sehari-hari.	Dideskripsikan cerita tentang perilaku sehari-hari, peserta didik dapat menentukan contoh perilaku terpuji (<i>tawadu, taat, atau sabar</i>).	22
		Menerapkan perilaku terpuji (kerja keras, ulet, tekun dan teliti) dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan beberapa contoh perilaku sehari-hari, peserta didik dapat mengklasifikasikan contoh perilaku terpuji (kerja keras, ulet, tekun atau teliti).	23
		Menerapkan perilaku terpuji (zuhud dan tawakal) dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan beberapa contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik dapat menentukan ciri-ciri perilaku terpuji (zuhud atau tawakal).	24
		Mengklasifikasikan dan menghindari perilaku tercela (<i>ananiah, ghadab, hasad, ghibah dan namimah</i>) dalam kehidupan sehari-hari.	Ditampilkan ilustrasi perilaku sehari-hari yang mengandung sikap tercela (<i>ananiah, ghadab, hasad, ghibah atau namimah</i>), peserta didik dapat menentukan sikap cara menghindarinya.	25
		Menerapkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan kasus tentang perilaku makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik dapat menentukan sikap yang benar berkenaan dengan adab makan dan minum	26

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KEMAMPUAN YANG DIUJI	INDIKATOR	NO. SOAL
		Mengklasifikasi akibat perilaku tercela (dendam dan munafik) dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan ayat al Quran atau hadis rasulullah tentang perilaku tercela (dendam atau munafiq), peserta didik dapat menyimpulkan kandungannya.	27
		Menampilkan contoh perilaku qana'ah dan tasamuh dalam kehidupan sehari-hari.	Ditampilkan beberapa pernyataan tentang manfaat dari perilaku terpuji, peserta didik dapat mengklasifikasikan manfaat perilaku qanaah.	28
	Disajikan beberapa pernyataan, peserta didik dapat menentukan contoh-contoh perilaku tasamuh.		29	
	Disajikan sebuah kasus tentang hubungan antar umat beragama, peserta didik dapat menentukan sikap tasamuh yang tepat.		30	
		Menghindari perilaku tercela (takabur) dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan ayat al Quran atau al Hadits tentang perilaku tercela, peserta didik dapat menyimpulkan kandungannya.	31
	Ditampilkan ilustrasi perilaku sehari-hari yang mengandung sikap tercela (takabur), peserta didik dapat menentukan sikap untuk menghindarinya.		32	

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KEMAMPUAN YANG DIUJI	INDIKATOR	NO. SOAL
4.	Menjelaskan tata cara mandi wajib dan shalat-shalat munfa-rid dan jamaah baik shalat wajib maupun shalat sunat.	Menjelaskan ketentuan mandi wajib.	Disajikan tabel tentang hal-hal yang menyebabkan hadas, peserta didik dapat menunjukkan sebab-sebab mandi wajib.	33
		Menjelaskan ketentuan-ketentuan shalat Jumat.	Ditampilkan beberapa pernyataan yang berkaitan dengan ibadah shalat Jumat, peserta didik dapat mengklasifikasikan rukun khutbah.	34
		Menerapkan sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah.	Ditampilkan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik dapat menentukan sujud yang relevan dengan ilustrasi tersebut.	35
		Menyebutkan pengertian dan ketentuan shalat sunnat.	Disajikan suatu kasus, peserta didik dapat mengidentifikasi jenis shalat sunnat yang relevan.	36
			Ditampilkan beberapa pernyataan tentang cara melaksanakan shalat sunah, peserta didik dapat menunjukkan nama shalat sunat yang dimaksud.	37
5.	Memahami zakat	Mempraktikkan pelaksanaan zakat fitrah dan zakat mal.	Disajikan kondisi sebuah keluarga, peserta didik dapat menentukan besarnya zakat yang harus dikeluarkan.	38
6.	Memahami hukum Islam tentang hewan sebagai sumber makanan	Menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan.	Ditampilkan beberapa gambar ciri-ciri hewan, peserta didik dapat mengidentifikasi hewan yang diharamkan.	39
		Menerapkan tatacara penyembelihan hewan.	Peserta didik dapat menunjukkan tata cara menyembelih hewan menurut ajaran Islam	40

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KEMAMPUAN YANG DIUJI	INDIKATOR	NO. SOAL
7.	Memahami hukum Islam tentang haji dan umrah	Menjelaskan pengertian dan ketentuan haji dan umrah.	Disajikan deskripsi suatu amalan dalam ibadah haji, peserta didik dapat menentukan jenis amalan tersebut.	41
			Ditampilkan beberapa pernyataan, peserta didik dapat menunjukkan hikmah umrah.	42
8.	Memahami dan meneladani sejarah Nabi Muhammad dan para sahabat serta menceritakan sejarah masuk dan berkembangnya Islam di Nusantara.	Menjelaskan sejarah Nabi Muhammad SAW.	Disajikan peristiwa pada masa Nabi Muhammad SAW., peserta didik dapat menunjukkan lokasi peristiwa tersebut pada peta.	43
		Menjelaskan misi Nabi Muhammad SAW untuk menyempurnakan akhlak, membangun manusia mulia dan bermanfaat.	Disajikan kisah kehidupan sehari-hari Nabi Muhammad SAW., peserta didik dapat mengidentifikasi akhlak terpuji yang terkandung di dalamnya.	44
		Menceritakan sejarah Nabi Muhammad SAW dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan	Peserta didik mampu mengidentifikasi kegiatan wirausaha yang dilaksanakan Nabi Muhammad SAW dalam membangun masyarakat Madinah.	45

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KEMAMPUAN YANG DIUJI	INDIKATOR	NO. SOAL
		Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam sampai masa Abbasiyah beserta peran ilmuwan Islam.	Disajikan ilustrasi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam, peserta didik dapat menunjukkan peran aktif khalifah pada masa tersebut.	46
		Menceritakan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran.	Disajikan deskripsi suatu peristiwa, peserta didik dapat mengidentifikasi cara masuknya Islam di Nusantara (perdagangan, sosial, atau pegajaran).	47
		Menceritakan sejarah beberapa kerajaan Islam di Jawa, Sumatera dan Sulawesi	Dideskripsikan perjuangan sebuah kerajaan Islam dalam melawan penjajah, peserta didik mampu mengidentifikasi kerajaan yang dimaksud.	48
		Menceritakan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam	Disajikan deskripsi seni budaya, peserta didik dapat menyimpulkan seni budaya lokal yang bernuansa Islam	49
		Memberikan apresiasi terhadap tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara.	Disajikan deskripsi suatu tradisi atau upacara adat kesukuan di Indonesia, peserta didik mampu menentukan tradisi atau upacara yang dimaksud.	50



KISI-KISI DAN PEDOMAN PENILAIAN

UJIAN PRAKTIK

UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL

Pendidikan Agama Islam

Tahun Pelajaran 2011/2012

**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)**

KEMENTERIAN AGAMA RI

KISI-KISI
UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL
Pendidikan Agama Islam
Tahun Pelajaran 2011/2012

Jenis Ujian : **Praktik**
Tingkat : **Sekolah Menengah Atas/SMA**
Sekolah Menengah Kejuruan/SMK

Ujian praktik merupakan salah satu dari tiga aspek Ujian Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam (USBN PAI), aspek yang lain adalah ujian tulis dan akhlak mulia. Ujian praktik dilaksanakan dengan maksud mengukur kemampuan peserta didik dalam menguasai materi amaliah PAI.

Adapun aspek yang diujikan adalah Al Quran dengan bidang uji membaca.

A. MATERI UJIAN PRAKTIK

1. Aspek Al Quran

Standar Kompetensi :

Memahami ayat-ayat Al-Qur 'an yang berkaitan dengan fungsi manusia sebagai khalifah, demo-kraasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kemampuan yang Diuji :

Membaca ayat-ayat al Quran yang berkaitan dengan tugas dan fungsi manusia sebagai khalifah di muka bumi, demokrasi, dan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Indikator :

1. Peserta didik dapat membaca ayat-ayat al Quran yang berkaitan dengan tugas dan fungsi manusia sebagai khalifah di muka bumi.
2. Peserta didik dapat membaca ayat-ayat al Quran yang berkaitan dengan demokrasi.
3. Peserta didik dapat membaca ayat-ayat al Quran yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Soal

1.1 Membaca

Bacalah ayat-ayat al Qur 'an di bawah ini dengan tajwid yang benar !

- a. QS Al-Baqarah ayat 30
- b. QS Al-Mukminun ayat 12-14
- c. QS Az-Zariyat ayat 56
- d. QS An-Nahl ayat 78
- e. QS Ali Imran ayat 159
- f. QS Asy-Syura ayat 38
- g. QS Yunus ayat 101
- h. QS Al-Baqarah ayat 164

Aspek yang di nilai : kelancaran dan penerapan tajwid.

B. PENILAIAN

Contoh lembar penilaian

PENILAIAN UJIAN PRAKTIK USBN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Tingkat : Sekolah Menengah Atas (SMA)
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Nama Sekolah :
Nama Siswa :
Tanggal Ujian :
Surat/Ayat :

ASPEK YANG DINILAI	SKOR MAKSIMAL	SKOR PEROLEHAN
Aspek Al Quran (Skor maksimal = 50)		
1. Membaca	20	
a. Lancar dan tartil	7
b. Makhraj dan fasih	7
c. Tajwid	6
NILAI AKHIR	20

.....,.....2012

Penguji,

.....

Pengolahan Nilai

$$\text{NILAI AKHIR} : \frac{A}{B} \times 10$$

A = Skor perolehan
B = Skor maksimal

**KISI-KISI SOAL UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TINGKAT SMA/SMK TAHUN
PELAJARAN 2011/2012**

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KEMAMPUAN YANG DIUJI	INDIKATOR	NO. SOAL
1.	Memahami ayat-ayat al Qur'an yang berkaitan dengan fungsi manusia sebagai khalifah, demo-krasi, serta pengem-bangan ilmu penge-tahuan dan teknologi.	Membaca QS Al Baqarah : 30, al Muk-mi-nun : 12-14, az Zariyat : 56 dan an Nahl : 78 yang menjelaskan tentang fungsi dan tugas manusia sebagai khalifah di muka bumi.	Ditampilkan kutipan salah satu ayat Al-Qur'an tentang fungsi dan tugas manusia sebagai khalifah di muka bumi yang tidak lengkap, peserta didik dapat melengkapi bacaan teks ayat tersebut.	1
		Menyebutkan arti QS. al Baqarah: 30, al Mukminun: 12-14, az Zariyat : 56 dan an Nahl : 78. yang menjelaskan tentang fungsi dan tugas manusia sebagai khalifah di muka bumi.	Ditampilkan kutipan salah satu ayat Al-Qur'an tentang fungsi dan tugas manusia sebagai khalifah di muka bumi, peserta didik dapat mengartikan penggalan ayat yang diberi garis bawah	2
		Menampilkan perilaku iklas dalam beribadah seperti terkandung dalam QS. AL-an'am 162-163 dan al-Bayyinah 5	Ditampilkan kutipan salah satu ayat Al-Qur'an tentang perilaku ikhlas dalam beribadah, peserta didik dapat menyimpulkan ayat tersebut sebagai salah satu contoh perilaku ikhlas dalam beribadah.	3

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KEMAMPUAN YANG DIUJI	INDIKATOR	NO. SOAL
		Menentukan contoh perilaku sesuai dengan QS. Ali Imran 159 dan QS. asy Syura : 38 tentang demokrasi.	Ditampilkan kutipan salah satu ayat Alqur 'an tentang demokrasi, peserta didik dapat menentukan contoh perilaku sesuai dengan kandungan ayat tersebut.	4
		Menampilkan perilaku hidup demokrasi seperti terkandung dalam QS. Ali Imran : 159, dan QS asy Syura : 38 dalam kehidupan sehari-hari.	Ditampilkan kutipan salah satu ayat Alqur 'an tentang demokrasi, peserta didik dapat menyimpulkan ayat tersebut sebagai dasar dalam berperilaku demokrasi.	5
		Menampilkan perilaku berkompetisi dalam kebaikan seperti terkandung dalam Qs. Al-Baqoroh 148 dan Qs. Al-Fathir 32	Ditampilkan kutipan salah satu ayat Alqur 'an tentang kompetisi dalam kebaikan, peserta didik dapat menentukan contoh perilaku yang sesuai dengan kandungan ayat tersebut.	6
		Membaca Qs. Ar-Rum 41-42 dan Al-A'raaf 56-58 dan Qs. Ash- Shad 27 tentang perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup.	Ditampilkan kutipan salah satu ayat Alqur 'an tentang perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup yang tidak lengkap, peserta didik dapat melengkapi bacaan ayat tersebut.	7

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KEMAMPUAN YANG DIUJI	INDIKATOR	NO. SOAL
		Menyebutkan arti Qs. Ar-Rum 41-42 dan Al-A'raaf 56-58 dan Qs. Ash-Shad 27 tentang perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup	Ditampilkan kutipan salah satu ayat Alqur'an tentang perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup, peserta didik dapat menunjukkan contoh perilaku yang sesuai dengan kandungan ayat tersebut.	8
		Menampilkan perilaku anjuran bertoleransi seperti terkandung dalam Qs. Al-Kafirun dan Yunus 40-41 dan Al-Kahfi 29	Ditampilkan kutipan salah satu ayat Alqur'an tentang toleransi, peserta didik dapat menentukan contoh perilaku yang sesuai dengan kandungan ayat tersebut	9
		Menampilkan perilaku beretos kerja seperti terkandung dalam Qs. Al-Mujadilah 11 dan Al-Jumu'ah 9-10	Ditampilkan kutipan salah satu ayat Alqur'an tentang etos kerja, peserta didik dapat menentukan contoh perilaku yang sesuai dengan kandungan ayat tersebut.	10
		Menjelaskan arti QS. Yunus : 101 dan QS. al Baqarah : 164 yang menjelaskan tentang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.	Disajikan kutipan salah satu ayat Alqur'an tentang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, peserta didik dapat menyimpulkan kandungan ayat tersebut.	11

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KEMAMPUAN YANG DIUJI	INDIKATOR	NO. SOAL
		Melakukan pengembangan IPTEK seperti terkandung dalam QS Yunus : 101 dan QS Al Baqarah : 164.	Ditampilkan kutipan salah satu ayat Alqur'an tentang IPTEK, peserta didik dapat mengidentifikasi sikap positif dalam pengembangan IPTEK sesuai dengan kandungan ayat tersebut.	12
2.	Meningkatkan keimanan kepada Allah, malaikat, rasul-rasul, kitab-kitab, hari akhir, Qodo' dan Qodar Allah	Menjelaskan makna 10 sifat Allah SWT dalam asmaul husna.	Disajikan pernyataan tentang sifat Allah, peserta didik dapat menjelaskan makna salah satu dari 10 sifat Allah SWT yang berkaitan dengan al asma'ul husna.	13
		Meningkatkan Iman kepada Allah SWT	Disajikan pernyataan tentang sifat Allah, peserta didik dapat mengidentifikasi sikap manusia yang berkaitan dengan 10 al asma'ul husna.	14
			Disajikan ilustrasi tentang peristiwa alam, peserta didik dapat menentukan contoh perilaku yang mencerminkan keimanan kepada Allah	15

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KEMAMPUAN YANG DIUJI	INDIKATOR	NO. SOAL
		Menampilkan perilaku cerminan beriman kepada malaikat dalam kehidupan sehari-hari	Disajikan ilustrasi tentang kehidupan sehari-hari, peserta didik dapat menjelaskan hikmah beriman kepada malaikat.	16
			Disajikan pengertian beriman kepada malaikat, peserta didik dapat menentukan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat dalam kehidupan sehari-hari	17
		Menampilkan perilaku cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah dalam kehidupan sehari-hari	Disajikan ilustrasi tentang kehidupan manusia yang beriman kepada kitab-kitab Allah swt, peserta didik dapat menentukan hikmah beriman kepada Al-Qur'an	18
		Menunjukkan contoh beriman kepada rasul-rasul Allah SWT.	Disajikan ilustrasi kehidupan rasul, peserta didik dapat menunjukkan contoh perilaku rasul yang harus diteladani.	19
			Disajikan narasi tentang kehidupan salah seorang rasul-rasul Allah, peserta didik dapat menjelaskan keutamaan rasul Allah tersebut.	20

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KEMAMPUAN YANG DIUJI	INDIKATOR	NO. SOAL
		Menampilkan hikmah yang mencerminkan keimanan kepada hari akhir.	Ditampilkan narasi tentang hari akhir, peserta didik dapat menyimpulkan hikmah beriman kepada hari akhir.	21
		Menjelaskan hikmah beriman kepada qadha' dan qadar.	Disajikan ilustrasi tentang kehidupan manusia, peserta didik dapat menjelaskan hikmah beriman kepada qado' dan qodar Allah swt	22
3.	Berperilaku terpuji seperti husnuzzhan, taubat dan raja dan meninggalkan perilaku tercela seperti isyrof, tabzir, ghibah dan fitnah	Menjelaskan hikmah yang ber-kaitan dengan husnuzhan	Disajikan narasi tentang husnudzan, peserta didik dapat menunjukkan salah satu hikmah yang berkaitan dengan husnuzzhan.	23
Menganalisis contoh perilaku husnuzhan terhadap Allah		Disajikan ilustrasi tentang kehidupan seseorang. peserta didik dapat mengenali contoh perilaku husnuzzhan terhadap Allah.	24	
Pembiasaan perilaku husnudzan dalam kehidupan sehari-hari		Disajikan ilustrasi tentang pembiasaan perilaku husnudzan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik dapat menunjukkan cara pembiasaan perilaku husnudzan dalam kehidupan sehari-hari.	25	

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KEMAMPUAN YANG DIUJI	INDIKATOR	NO. SOAL
		Menunjukkan hal-hal yang berkaitan dengan taubat.	Ditampilkan ilustrasi tentang perilaku perbuatan dosa, peserta didik dapat menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan taubat.	26
		Mengidentifikasi kebiasaan perilaku taubat.	Disajikan narasi tentang kebiasaan perilaku terpuji, peserta didik dapat mengidentifikasi kebiasaan berperilaku taubat dalam kehidupan sehari-hari	27
		Menunjukkan hal-hal yang berkaitan dengan <i>raja'</i>	Disajikan pernyataan-pernyataan tentang perilaku terpuji, peserta didik dapat menunjukkan hal-hal yang berkaitan dengan <i>raja'</i> .	28
		Menjelaskan hikmah perilaku <i>raja'</i>	Disajikan ilustrasi tentang perilaku terpuji, peserta didik dapat menjelaskan hikmah perilaku <i>raja'</i> dalam kehidupan sehari-hari.	29
		Menunjukkan hal hal yang berkaitan dengan <i>israf</i> .	Disajikan ilustrasi tentang perilaku tercela, peserta didik dapat menunjukkan hal hal yang <i>berkaitan</i> dengan <i>israf</i> .	30

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KEMAMPUAN YANG DIUJI	INDIKATOR	NO. SOAL
		Mengidentifikasi hal hal yang berkaitan dengan tabzir.	Disajikan pernyataan-pernyataan perilaku tercela, peserta didik dapat <i>mengidentifikasi</i> hal hal yang berkaitan tabzir.	31
		Menunjukkan manfaat menghindari tabzir.	Disajikan narasi tentang perilaku tercela dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik dapat menunjukkan manfaat menghindari <i>tabzir</i> .	32
		Menunjukkan contoh yang terkait tentang ghibah	Disajikan pernyataan perilaku tercela, peserta didik dapat menunjukkan contoh hal hal yang berkaitan dengan ghibah	33
		Mengidentifikasi perilaku fitnah.	Disajikan ilustrasi tentang perilaku tercela, peserta <i>didik</i> dapat mengidentifikasi perilaku fitnah.	34
4.	Memahami sumber hukum Islam dan hukum taklifi serta menjelaskan hukum muamalah dan hukum keluarga dalam Islam.	Menjelaskan pengertian, kedudukan dan fungsi Al Qur'an, Al Hadits, Ijtihad dan hukum taklifi.	Disajikan tabel tentang sumber hukum Islam secara acak, peserta didik dapat menunjukkan pengertian sumber hukum tersebut.	35
			Disajikan tentang permasalahan yang berkembang di masyarakat, peserta didik dapat menetapkan kedudukan ijtihad sebagai salah satu sumber hukum Islam.	36

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KEMAMPUAN YANG DIUJI	INDIKATOR	NO. SOAL
		Mengidentifikasi contoh-contoh pengelolaan zakat	Disajikan wacana tentang permasalahan yang berkembang di masyarakat, peserta didik dapat mengidentifikasi contoh-contoh pengelolaan zakat	37
		Menjelaskan syarat dan rukun haji	Disajikan deskripsi tentang syarat dan rukun haji. peserta didik dapat menjelaskan ketentuan syarat dan rukun haji	38
		Menjelaskan contoh asas-asas transaksi ekonomi dalam Islam.	Disajikan deskripsi tentang ekonomi Islam, peserta didik dapat menjelaskan azas-azas transaksi ekonomi dalam Islam	39
			Disajikan pengertian macam-macam syirkah, peserta didik dapat mengidentifikasi contoh syirkah tersebut.	40
			Disajikan ilustrasi tentang contoh transaksi ekonomi, peserta didik dapat menentukan contoh transaksi ekonomi dalam islam	41

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KEMAMPUAN YANG DIUJI	INDIKATOR	NO. SOAL
		Menjelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia.	Disajikan narasi tentang pernikahan yang Islami, peserta didik dapat menjelaskan hikmah pernikahan.	42
			Disajikan problematika pernikahan antara muslim dengan non muslim, peserta didik dapat menunjukkan ketentuan pernikahan menurut UU Nomor 1 Tahun 1974.	43
		Menjelaskan ketentuan-ketentuan hukum waris.	Disajikan narasi tentang hubungan kekerabatan dalam keluarga, peserta didik dapat menunjukkan anggota keluarga yang terhalang mendapat harta waris.	44
		Menjelaskan hikmah hukum waris dalam Islam.	Disajikan wacana tentang penerapan pembagian harta waris, peserta didik dapat mengidentifikasi hikmah hukum waris.	45

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KEMAMPUAN YANG DIUJI	INDIKATOR	NO. SOAL
5.	Memahami sejarah Nabi Muhammad pada periode Makkah dan periode Madinah serta perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia.	Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Makkah dan Madinah.	Disajikan sejarah singkat dakwah Rasulullah SAW periode Makkah, peserta didik dapat menyimpulkan substansi dakwah Rasulullah SAW di Makkah.	46
			Disajikan kisah singkat da'wah Rasulullah periode Madinah, peserta didik dapat menunjukkan strategi yang digunakan Rasulullah dalam berdakwah di Madinah.	47
		Menjelaskan perkembangan Islam di Indonesia.	Disajikan sejarah singkat perkembangan Islam di Indonesia, peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan Islam berkembang dengan cepat di Indonesia.	48
			Disajikan narasi tentang perkembangan Islam di Indonesia, peserta didik dapat mengidentifikasi contoh perkembangan Islam di Indonesia.	49

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KEMAMPUAN YANG DIUJI	INDIKATOR	NO. SOAL
		Menjelaskan perkembangan Islam di dunia.	Ditampilkan contoh perkembangan Islam di dunia, peserta didik dapat menunjukkan salah satu bukti perkembangan Islam di dunia.	50

Jakarta, 11 Oktober 2011

a.n. Direktur Jenderal
Direktur Pendidikan Agama Islam



Dr. H. Amin Haedari, M.Pd.
NIP. 195606121983031001

